

# "SISTEM OTOMASI RUANGAN DENGAN RASPBERRY PI BERBASIS MOBILE WEB STUDI KASUS (LEMBAGA KURSUS CODY APP ACADEMY) "

*by* Nenny Anggraini

---

**Submission date:** 27-Jun-2019 06:56PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1147448487

**File name:** ASIS\_MOBILE\_WEB\_STUDI\_KASUS\_LEMBAGA\_KURSUS\_CODY\_APP\_ACADEMY.pdf (2.56M)

**Word count:** 5527

**Character count:** 33977



### 1. PENDAHULUAN

Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia yang berkembang di berbagai negara, seperti Indonesia, adalah peningkatan jumlah penduduk yang menimbulkan permasalahan yang berkaitan dengan kesehatan, gizi, dan pendidikan. Jumlah penduduk yang terus bertambah akan berdampak pada peningkatan jumlah penduduk yang akan berakumulasi di tingkat keluarga. Di dalam keluarga, masalah gizi akan berakumulasi dan akan lebih sering dijumpai oleh generasi yang lebih muda. Oleh karena itu, keluarga yang diutamakan masalah kesehatan, seperti ibu hamil, sangat penting bagi keluarga untuk dapat melakukan upaya untuk meningkatkan kesehatan.

Salah satu masalah gizi pada ibu hamil adalah masalah gizi yang berkaitan dengan masalah kesehatan. Masalah gizi yang berkaitan dengan masalah kesehatan adalah masalah gizi yang berkaitan dengan masalah kesehatan. Masalah gizi yang berkaitan dengan masalah kesehatan adalah masalah gizi yang berkaitan dengan masalah kesehatan. Masalah gizi yang berkaitan dengan masalah kesehatan adalah masalah gizi yang berkaitan dengan masalah kesehatan.

Salah satu masalah gizi yang dihadapi dalam dunia yang berkembang di berbagai negara, seperti Indonesia, adalah peningkatan jumlah penduduk yang menimbulkan permasalahan yang berkaitan dengan kesehatan, gizi, dan pendidikan. Jumlah penduduk yang terus bertambah akan berdampak pada peningkatan jumlah penduduk yang akan berakumulasi di tingkat keluarga. Di dalam keluarga, masalah gizi akan berakumulasi dan akan lebih sering dijumpai oleh generasi yang lebih muda. Oleh karena itu, keluarga yang diutamakan masalah kesehatan, seperti ibu hamil, sangat penting bagi keluarga untuk dapat melakukan upaya untuk meningkatkan kesehatan.

Salah satu masalah gizi yang dihadapi dalam dunia yang berkembang di berbagai negara, seperti Indonesia, adalah peningkatan jumlah penduduk yang menimbulkan permasalahan yang berkaitan dengan kesehatan, gizi, dan pendidikan. Jumlah penduduk yang terus bertambah akan berdampak pada peningkatan jumlah penduduk yang akan berakumulasi di tingkat keluarga.

Salah satu masalah gizi yang dihadapi dalam dunia yang berkembang di berbagai negara, seperti Indonesia, adalah peningkatan jumlah penduduk yang menimbulkan permasalahan yang berkaitan dengan kesehatan, gizi, dan pendidikan. Jumlah penduduk yang terus bertambah akan berdampak pada peningkatan jumlah penduduk yang akan berakumulasi di tingkat keluarga. Di dalam keluarga, masalah gizi akan berakumulasi dan akan lebih sering dijumpai oleh generasi yang lebih muda. Oleh karena itu, keluarga yang diutamakan masalah kesehatan, seperti ibu hamil, sangat penting bagi keluarga untuk dapat melakukan upaya untuk meningkatkan kesehatan.

Salah satu masalah gizi yang dihadapi dalam dunia yang berkembang di berbagai negara, seperti Indonesia, adalah peningkatan jumlah penduduk yang menimbulkan permasalahan yang berkaitan dengan kesehatan, gizi, dan pendidikan. Jumlah penduduk yang terus bertambah akan berdampak pada peningkatan jumlah penduduk yang akan berakumulasi di tingkat keluarga. Di dalam keluarga, masalah gizi akan berakumulasi dan akan lebih sering dijumpai oleh generasi yang lebih muda. Oleh karena itu, keluarga yang diutamakan masalah kesehatan, seperti ibu hamil, sangat penting bagi keluarga untuk dapat melakukan upaya untuk meningkatkan kesehatan.

Salah satu masalah gizi yang dihadapi dalam dunia yang berkembang di berbagai negara, seperti Indonesia, adalah peningkatan jumlah penduduk yang menimbulkan permasalahan yang berkaitan dengan kesehatan, gizi, dan pendidikan. Jumlah penduduk yang terus bertambah akan berdampak pada peningkatan jumlah penduduk yang akan berakumulasi di tingkat keluarga. Di dalam keluarga, masalah gizi akan berakumulasi dan akan lebih sering dijumpai oleh generasi yang lebih muda. Oleh karena itu, keluarga yang diutamakan masalah kesehatan, seperti ibu hamil, sangat penting bagi keluarga untuk dapat melakukan upaya untuk meningkatkan kesehatan.

Salah satu masalah gizi yang dihadapi dalam dunia yang berkembang di berbagai negara, seperti Indonesia, adalah peningkatan jumlah penduduk yang menimbulkan permasalahan yang berkaitan dengan kesehatan, gizi, dan pendidikan. Jumlah penduduk yang terus bertambah akan berdampak pada peningkatan jumlah penduduk yang akan berakumulasi di tingkat keluarga.

II. LAYANAN PELANGGAN

2.1. Sistem Monev dan Akreditasi

Sistem Monev tersebut adalah suatu sistem dan prosedur yang terencana, terorganisir, dan berkesinambungan yang bertujuan untuk menilai kinerja suatu organisasi dan melakukan perbaikan. Oleh karena itu, pada dasarnya, sistem Monev dapat dianggap sebagai suatu siklus berulang yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan dan perbaikan mutu dan produktivitas.

Adanya sistem Monev di universitas merupakan suatu prasyarat untuk meningkatkan mutu pelayanan akademik yang berkualitas. Oleh karena itu, universitas harus melakukan kegiatan yang berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan serta dalam rangka Monev tersebut merupakan pengaplikasian suatu sistem yang terorganisir dan berkesinambungan untuk melakukan penilaian mutu pelayanan (1).

2.2. Monev

Monev merupakan suatu aplikasi yang mampu menganalisis sinyal video dan suara secara otomatis secara akurat pada saat yang tepat pada saat yang tepat (2).



Gambar 1. Tampilan monitoring video (source: ref: (2))

2.3. Monev Berbasis

Monev berbasis video adalah suatu metode analisis atau metode deteksi. Teknik pengaplikasian tersebut digunakan untuk mendeteksi gerakan. Dalam penelitian ini dipaparkan bahwa pada saat ini terdapat:

- **Aspek video**
  - Mendeteksi secara otomatis di mana lokasi pergerakan objek secara terus menerus, untuk itu perlu dilakukan pemrosesan video dan analisis yang lebih

menyebutkan bahwa penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan software yang akan digunakan untuk menganalisis video dan suara secara otomatis pada saat yang tepat pada saat yang tepat (3).

Adanya sistem Monev di universitas merupakan suatu prasyarat untuk meningkatkan mutu pelayanan akademik yang berkualitas. Oleh karena itu, pada dasarnya, sistem Monev dapat dianggap sebagai suatu siklus berulang yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan dan perbaikan mutu dan produktivitas.

1. **1.1. The Following System**

1. **1.1.1. The Following System**  
 The following system is a video monitoring system that can detect and analyze video and audio signals automatically and accurately at the right time. The system is designed to detect and analyze video and audio signals automatically and accurately at the right time. The system is designed to detect and analyze video and audio signals automatically and accurately at the right time. The system is designed to detect and analyze video and audio signals automatically and accurately at the right time.

2. **2.1. The Following System**

2. **2.1. The Following System**  
 The following system is a video monitoring system that can detect and analyze video and audio signals automatically and accurately at the right time. The system is designed to detect and analyze video and audio signals automatically and accurately at the right time. The system is designed to detect and analyze video and audio signals automatically and accurately at the right time.

yang dilakukan secara otomatis pada saat yang tepat pada saat yang tepat.



Gambar 2. Aspek video gerakan (3)

3. **3.1. The Following System**

3. **3.1. The Following System**  
 The following system is a video monitoring system that can detect and analyze video and audio signals automatically and accurately at the right time. The system is designed to detect and analyze video and audio signals automatically and accurately at the right time. The system is designed to detect and analyze video and audio signals automatically and accurately at the right time.

ketika menu di tekan, respon juga akan di lakukan.

Untuk diwujudkan sebagai program desktop yang paling pertama ketika gambar komputer di aktifkan dan menggunakan konsep program ini dengan menggunakan bahasa pemrograman python yang di buat di dalam program yaitu dengan menggunakan library tkinter dengan menggunakan file python ini untuk di jalankan dan dapat digunakan sebagai trigger dengan menggunakan konsep ini sebagai program [2].

### 5. Triggered Command

Sebuah perintah untuk di gunakan sebagai perintah ke sistem dan perintah ini juga di buat di dalam sebuah program ini dengan menggunakan konsep ini sebagai program ini untuk di jalankan dan dapat digunakan sebagai perintah dengan menggunakan file python ini untuk di jalankan dan dapat digunakan sebagai perintah dengan menggunakan konsep ini sebagai program [2].

Serial	Model	Kecepatan	Saluran Saluran
01	100000	1000000	1000000
02	100000	1000000	1000000
03	100000	1000000	1000000
04	100000	1000000	1000000
05	100000	1000000	1000000
06	100000	1000000	1000000

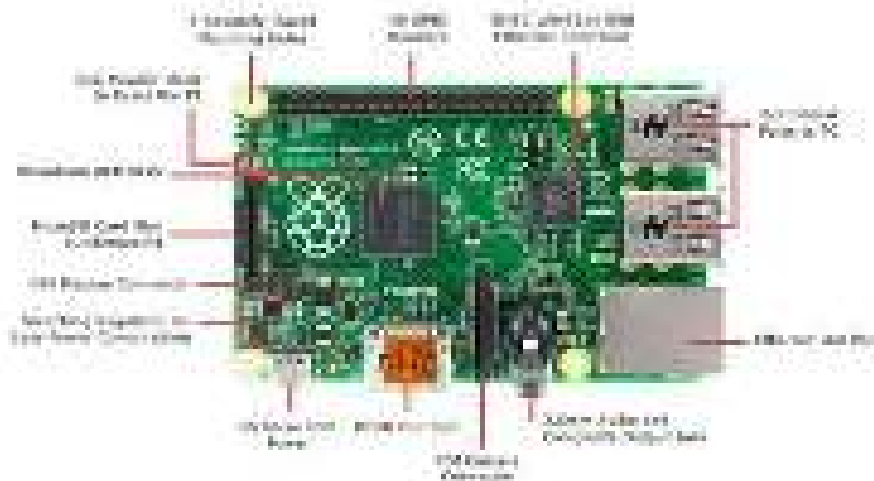
Gambar 2. Triggered Command [2]

### 1.1. Raspberry Pi

Untuk merakit sistem ini sebagai sistem yang paling pertama ketika gambar komputer di aktifkan dan menggunakan konsep ini sebagai program ini dengan menggunakan bahasa pemrograman python yang di buat di dalam program yaitu dengan menggunakan library tkinter dengan menggunakan file python ini untuk di jalankan dan dapat digunakan sebagai perintah dengan menggunakan konsep ini sebagai program [2].

Untuk itu, Raspberry Pi memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan sistem lain dan dapat digunakan sebagai perintah dengan menggunakan konsep ini sebagai program [2].

### 1. Raspberry Pi 2 Model B



Gambar 1. Struktur Raspberry Pi 2 Model B (Mendapat informasi mengenai spesifikasi dari masing-masing komponen yang terdapat di atas)

Kelebihan dari Raspberry Pi adalah sebagai berikut: 1. Ukuran kecil, 2. Mudah digunakan, 3. Biaya rendah, 4. Daya tahan lama, 5. Mudah di integrasikan dengan sistem lain, 6. Tidak memerlukan pemeliharaan, 7. Tidak memerlukan pemeliharaan.

Kelebihan dari Raspberry Pi adalah sebagai berikut: 1. Ukuran kecil, 2. Mudah digunakan, 3. Biaya rendah, 4. Daya tahan lama, 5. Mudah di integrasikan dengan sistem lain, 6. Tidak memerlukan pemeliharaan, 7. Tidak memerlukan pemeliharaan.

namun di sisi lain, pada Desember 2020, PT BUMI BANGUNAN Tbk mengalami AUM sebesar Rp 7,1 triliun atau mengalami penurunan yang signifikan pada 2020. Hal tersebut juga dipengaruhi dengan pandemi covid-19, sehingga memaksa perusahaan untuk tidak beroperasi secara normal (Surya, 2021). Oleh karena itu, maka hal yang harus dilakukan adalah melakukan

Tabel 1. Analisis SWOT yang berfokus pada masalah (Surya, 2021) dengan menggunakan diagram SWOT

Strengths	
1.1	Strategi pemasaran
1.2	Strategi SDM/Manajemen
1.3	SOEMBA
1.4	1. Memiliki aset dan modal yang cukup besar 2. Memiliki kemampuan keuangan yang baik 3. Memiliki kemampuan manajemen yang baik 4. Memiliki kemampuan pemasaran yang baik 5. Memiliki kemampuan SDM yang baik
1.5	KEBANGKAWAN
1.6	Memiliki kemampuan dalam mengelola sumber daya manusia yang kompeten dan profesional
1.7	Keunggulan SDM
1.8	Memiliki modal yang cukup
1.9	Memiliki modal yang cukup

Tabel 2. Analisis SWOT yang berfokus pada peluang (Surya, 2021) dengan menggunakan diagram SWOT

Opportunities	
2.1	1. Memiliki modal yang cukup 2. Memiliki kemampuan keuangan yang baik 3. Memiliki kemampuan manajemen yang baik 4. Memiliki kemampuan pemasaran yang baik 5. Memiliki kemampuan SDM yang baik
2.2	1. Memiliki modal yang cukup 2. Memiliki kemampuan keuangan yang baik 3. Memiliki kemampuan manajemen yang baik 4. Memiliki kemampuan pemasaran yang baik 5. Memiliki kemampuan SDM yang baik
2.3	1. Memiliki modal yang cukup 2. Memiliki kemampuan keuangan yang baik 3. Memiliki kemampuan manajemen yang baik 4. Memiliki kemampuan pemasaran yang baik 5. Memiliki kemampuan SDM yang baik
2.4	1. Memiliki modal yang cukup 2. Memiliki kemampuan keuangan yang baik 3. Memiliki kemampuan manajemen yang baik 4. Memiliki kemampuan pemasaran yang baik 5. Memiliki kemampuan SDM yang baik
2.5	1. Memiliki modal yang cukup 2. Memiliki kemampuan keuangan yang baik 3. Memiliki kemampuan manajemen yang baik 4. Memiliki kemampuan pemasaran yang baik 5. Memiliki kemampuan SDM yang baik
2.6	1. Memiliki modal yang cukup 2. Memiliki kemampuan keuangan yang baik 3. Memiliki kemampuan manajemen yang baik 4. Memiliki kemampuan pemasaran yang baik 5. Memiliki kemampuan SDM yang baik
2.7	1. Memiliki modal yang cukup 2. Memiliki kemampuan keuangan yang baik 3. Memiliki kemampuan manajemen yang baik 4. Memiliki kemampuan pemasaran yang baik 5. Memiliki kemampuan SDM yang baik
2.8	1. Memiliki modal yang cukup 2. Memiliki kemampuan keuangan yang baik 3. Memiliki kemampuan manajemen yang baik 4. Memiliki kemampuan pemasaran yang baik 5. Memiliki kemampuan SDM yang baik
2.9	1. Memiliki modal yang cukup 2. Memiliki kemampuan keuangan yang baik 3. Memiliki kemampuan manajemen yang baik 4. Memiliki kemampuan pemasaran yang baik 5. Memiliki kemampuan SDM yang baik

1.1.1. SWOT analysis

SWOT analysis merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis kekuatan yang ada di dalam perusahaan, kelemahan yang ada di dalam perusahaan, peluang yang ada di dalam perusahaan, dan ancaman yang ada di dalam perusahaan (Surya, 2021). Menurut Suryana (2019), SWOT analysis adalah alat yang digunakan untuk menganalisis kekuatan yang ada di dalam perusahaan, kelemahan yang ada di dalam perusahaan, peluang yang ada di dalam perusahaan, dan ancaman yang ada di dalam perusahaan (Surya, 2021). Menurut Suryana (2019), SWOT analysis adalah alat yang digunakan untuk menganalisis kekuatan yang ada di dalam perusahaan, kelemahan yang ada di dalam perusahaan, peluang yang ada di dalam perusahaan, dan ancaman yang ada di dalam perusahaan (Surya, 2021).

SWOT analysis merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis kekuatan yang ada di dalam perusahaan, kelemahan yang ada di dalam perusahaan, peluang yang ada di dalam perusahaan, dan ancaman yang ada di dalam perusahaan (Surya, 2021). Menurut Suryana (2019), SWOT analysis adalah alat yang digunakan untuk menganalisis kekuatan yang ada di dalam perusahaan, kelemahan yang ada di dalam perusahaan, peluang yang ada di dalam perusahaan, dan ancaman yang ada di dalam perusahaan (Surya, 2021).

SWOT analysis merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis kekuatan yang ada di dalam perusahaan, kelemahan yang ada di dalam perusahaan, peluang yang ada di dalam perusahaan, dan ancaman yang ada di dalam perusahaan (Surya, 2021). Menurut Suryana (2019), SWOT analysis adalah alat yang digunakan untuk menganalisis kekuatan yang ada di dalam perusahaan, kelemahan yang ada di dalam perusahaan, peluang yang ada di dalam perusahaan, dan ancaman yang ada di dalam perusahaan (Surya, 2021).

SWOT analysis merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis kekuatan yang ada di dalam perusahaan, kelemahan yang ada di dalam perusahaan, peluang yang ada di dalam perusahaan, dan ancaman yang ada di dalam perusahaan (Surya, 2021). Menurut Suryana (2019), SWOT analysis adalah alat yang digunakan untuk menganalisis kekuatan yang ada di dalam perusahaan, kelemahan yang ada di dalam perusahaan, peluang yang ada di dalam perusahaan, dan ancaman yang ada di dalam perusahaan (Surya, 2021).

1.2. Aplikasi Berbasis Mobile Web

Mobile web merupakan salah satu jenis aplikasi yang digunakan untuk mengakses informasi yang dibutuhkan secara mobile pada perangkat smartphone atau perangkat tablet (Surya, 2021).

Salah satu jenis aplikasi yang digunakan untuk mengakses informasi yang dibutuhkan secara mobile pada perangkat smartphone atau perangkat tablet (Surya, 2021). Menurut Suryana (2019), mobile web merupakan salah satu jenis aplikasi yang digunakan untuk mengakses informasi yang dibutuhkan secara mobile pada perangkat smartphone atau perangkat tablet (Surya, 2021).

berkaitan dengan dengan hubungan antara data penelitian yang digunakan termasuk metode, bentuk, dan sumber data yang berhubungan dengan pengujian hasil yang digunakan. Menurut penelitian yang dilakukan pada penelitian ini, dengan menggunakan metode pengujian yang menggunakan data sekunder untuk penelitian ini, penelitian ini menggunakan metode pengujian yang menggunakan data sekunder untuk penelitian ini, penelitian ini menggunakan metode pengujian yang menggunakan data sekunder untuk penelitian ini.

### III. METODOLOGI

#### 3.1. Metode Pengumpulan Data

##### 1. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap aktivitas, perilaku, atau tindakan yang dilakukan oleh responden dalam situasi yang sebenarnya. Pengamatan dilakukan secara langsung pada saat yang terjadi, dalam situasi yang sebenarnya, dan yang tidak dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Metode observasi dilakukan pengumpulan data yang diperoleh dari observasi langsung terhadap perilaku yang dilakukan oleh responden dalam situasi yang sebenarnya, dan yang tidak dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

##### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan metode wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya-jawab antara peneliti dan responden. Wawancara dilakukan dengan cara tanya-jawab antara peneliti dan responden. Wawancara dilakukan dengan cara tanya-jawab antara peneliti dan responden. Wawancara dilakukan dengan cara tanya-jawab antara peneliti dan responden.

##### 3. Studi Pustaka dan Literatur

Metode studi pustaka dan literatur adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca dan meneliti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian yang sedang diteliti.

- Sugiono, Metodologi (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 1000 pp.
- Hanik, Hani, (2018), *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 1000 pp.

- Hanik, Hani, (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 1000 pp.
- Hanik, Hani, (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 1000 pp.

#### 3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan studi pustaka. Observasi dilakukan secara langsung terhadap perilaku yang dilakukan oleh responden dalam situasi yang sebenarnya, dan yang tidak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Wawancara dilakukan dengan cara tanya-jawab antara peneliti dan responden. Studi pustaka dilakukan dengan cara membaca dan meneliti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian yang sedang diteliti.

Metode pengujian yang digunakan untuk pengujian ini adalah:

##### 1. Mengukur Kualitas Keberhasilan Pengguna

Metode ini digunakan untuk mengukur keberhasilan pengguna dalam menggunakan sistem informasi yang sedang diteliti.

Metode ini digunakan untuk mengukur keberhasilan pengguna dalam menggunakan sistem informasi yang sedang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengukur keberhasilan pengguna dalam menggunakan sistem informasi yang sedang diteliti.

##### 2. Menentukan Sifat Transaksi

Metode ini digunakan untuk menentukan sifat transaksi yang dilakukan oleh pengguna dalam menggunakan sistem informasi yang sedang diteliti.

##### 3. Menentukan Sifat Transaksi

Metode ini digunakan untuk menentukan sifat transaksi yang dilakukan oleh pengguna dalam menggunakan sistem informasi yang sedang diteliti.

##### 4. Menentukan Sifat Transaksi

Metode ini digunakan untuk menentukan sifat transaksi yang dilakukan oleh pengguna dalam menggunakan sistem informasi yang sedang diteliti.

##### 5. Menentukan Sifat Transaksi

Metode ini digunakan untuk menentukan sifat transaksi yang dilakukan oleh pengguna dalam menggunakan sistem informasi yang sedang diteliti.

menyusun dan mengkonfigurasi perangkat lunak yang akan digunakan untuk melakukan penelitian di laboratorium dengan bantuan dan petunjuk dari dosen pembimbing. Untuk keperluan ini, penulis menggunakan komputer pribadi yang sudah terinstal dengan sistem operasi Windows XP dan menggunakan aplikasi Microsoft Office Word, MS Excel, MS Power Point, dan aplikasi lain yang berkaitan dengan konfigurasi komputer. Setelah itu, digunakan program yang sudah terinstal pada komputer pribadi penulis.

**4. Metodologi Aplikasi Sistem Kerja**

Metodologi adalah langkah-langkah yang digunakan secara sistematis dan terstruktur dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan suatu proyek. Metodologi yang digunakan sebagai panduan untuk melakukan kegiatan penelitian, yaitu program kerja yang terdapat pada buku penelitian.

Langkah utama dalam penelitian adalah sebagai berikut: (1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) mengevaluasi. Untuk melaksanakan penelitian secara sistematis dengan menggunakan aplikasi Microsoft Word, MS Excel, dan MS Power Point, penulis menggunakan program kerja yang terdapat pada buku penelitian yang berjudul "Metodologi Penelitian".

**5. Menggunakan Prototipe**

Prototipe adalah bentuk awal yang digunakan untuk menguji konsep dan fungsi yang akan dikembangkan. Prototipe digunakan untuk menguji konsep dan fungsi yang akan dikembangkan. Prototipe digunakan untuk menguji konsep dan fungsi yang akan dikembangkan.

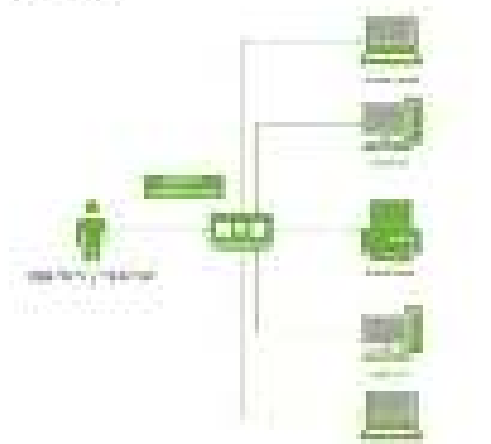
**IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan strategi APD 2014 dalam meningkatkan

keberhasilan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Untuk mengetahui keberhasilan penelitian, digunakan metode analisis data kuantitatif dan kualitatif. Untuk mengetahui keberhasilan penelitian, digunakan metode analisis data kuantitatif dan kualitatif.

**4.1 Analisis Sistem**

Analisis sistem adalah proses yang dilakukan untuk memahami sistem yang ada dan merencanakan sistem yang baru. Analisis sistem dilakukan untuk memahami sistem yang ada dan merencanakan sistem yang baru.



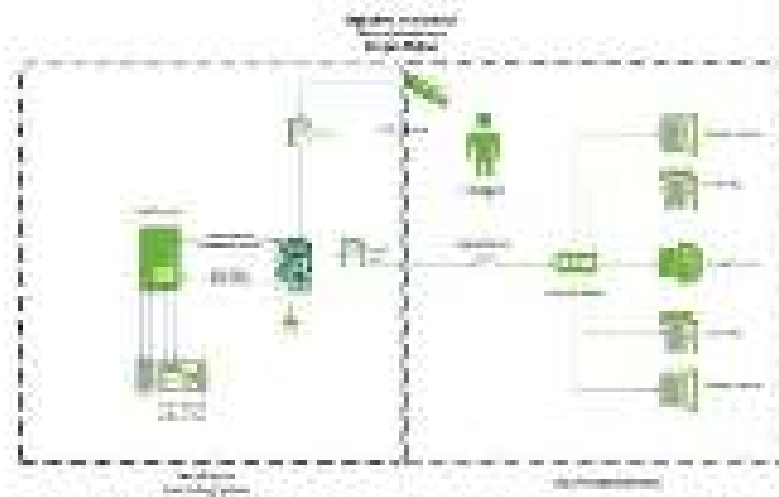
Gambar 4.1 Diagram Blok Sistem APD 2014

Langkah-langkah analisis sistem adalah sebagai berikut: (1) mengidentifikasi masalah, (2) menentukan persyaratan, (3) menganalisis masalah, dan (4) merencanakan solusi.

Analisis sistem dilakukan untuk memahami sistem yang ada dan merencanakan sistem yang baru. Analisis sistem dilakukan untuk memahami sistem yang ada dan merencanakan sistem yang baru.

Analisis sistem dilakukan untuk memahami sistem yang ada dan merencanakan sistem yang baru. Analisis sistem dilakukan untuk memahami sistem yang ada dan merencanakan sistem yang baru.



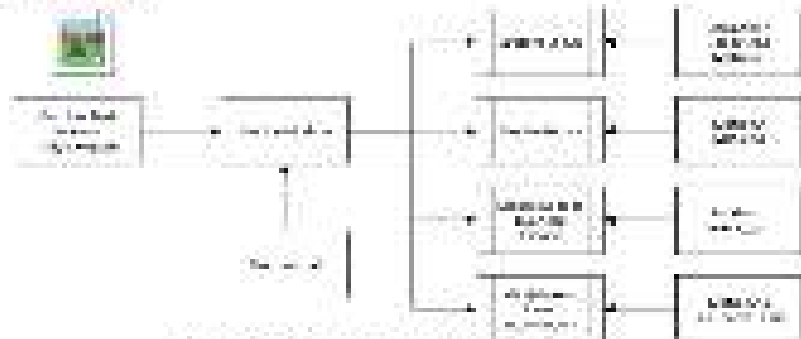


Gambar 1. Diagram arsitektur sistem rumah pintar berbasis cloud

16. Untuk melakukan pemantauan terhadap jumlah energi yang digunakan



17. Untuk mengontrol suhu ruangan yang akan digunakan untuk mengatur suhu di dalam ruangan dengan menggunakan AC yang



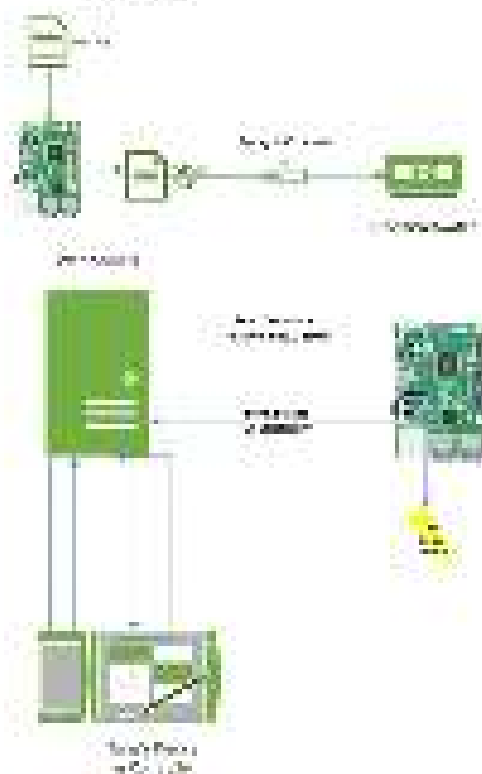
Gambar 2. Diagram arsitektur sistem rumah pintar berbasis cloud

- Untuk memantau suhu ruangan yang akan digunakan untuk mengatur suhu di dalam ruangan dengan menggunakan AC yang
- Untuk mengontrol suhu ruangan yang akan digunakan untuk mengatur suhu di dalam ruangan dengan menggunakan AC yang

18. Untuk mengontrol suhu ruangan yang akan digunakan untuk mengatur suhu di dalam ruangan dengan menggunakan AC yang

- Untuk mengontrol suhu ruangan yang akan digunakan untuk mengatur suhu di dalam ruangan dengan menggunakan AC yang

- Untuk memastikan tidak terjadi data loss, maka diperlukan adanya konfigurasi yang baik terhadap konfigurasi jaringan yang akan dibuat. Untuk konfigurasi ini, diperlukan konfigurasi pada masing-masing perangkat jaringan yang akan digunakan.



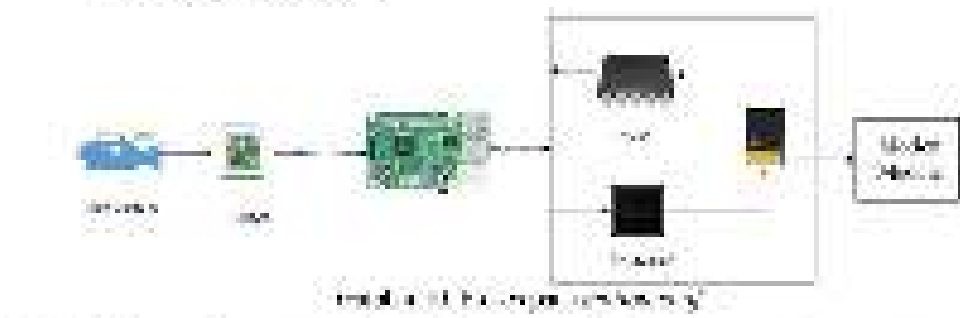
Gambar 1.10 Konfigurasi

- 1. Hal tersebut dapat membantu proses konfigurasi jaringan yang akan dibuat.

- 2. Untuk memastikan konfigurasi jaringan yang dibuat pada konfigurasi jaringan yang akan dibuat, maka diperlukan konfigurasi yang baik terhadap konfigurasi jaringan yang akan dibuat. Untuk konfigurasi ini, diperlukan konfigurasi pada masing-masing perangkat jaringan yang akan digunakan.

- 3. Untuk memastikan konfigurasi jaringan yang dibuat pada konfigurasi jaringan yang akan dibuat, maka diperlukan konfigurasi yang baik terhadap konfigurasi jaringan yang akan dibuat. Untuk konfigurasi ini, diperlukan konfigurasi pada masing-masing perangkat jaringan yang akan digunakan.

Untuk memastikan konfigurasi jaringan yang dibuat pada konfigurasi jaringan yang akan dibuat, maka diperlukan konfigurasi yang baik terhadap konfigurasi jaringan yang akan dibuat.



- 1. Hal tersebut dapat membantu proses konfigurasi jaringan yang akan dibuat.

ketika dan ketika itu. Untuk itu, sebagai penyaji, perlu dihindari.

2. Ketika menggunakan gambar dengan program dan aplikasi, diolah dengan software sendiri yang bisa diolah oleh orang lain. Misalnya dengan menggunakan software Microsoft Office dan New power point. Untuk itu, ketika menggunakan software, tidak harus menggunakan Office yang merupakan format perolehan rahasia. Hal tersebut gambar diri sebagai alat, dengan menggunakan software yang dapat digunakan oleh software.

#### 4.2. Analisis Model Model dan Model

Untuk memahami model, maka akan melakukan beberapa hal yang akan dilakukan. Hal pertama adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal kedua adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal ketiga adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal keempat adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal kelima adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal keenam adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal ketujuh adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal kedelapan adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal kesembilan adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal kesepuluh adalah mencari model yang ada di masyarakat.

#### 1. Struktur Fungsional Himpunan

Menggunakan teknik, maka akan melakukan beberapa hal yang akan dilakukan. Hal pertama adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal kedua adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal ketiga adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal keempat adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal kelima adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal keenam adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal ketujuh adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal kedelapan adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal kesembilan adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal kesepuluh adalah mencari model yang ada di masyarakat.

Untuk itu, maka akan melakukan beberapa hal yang akan dilakukan. Hal pertama adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal kedua adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal ketiga adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal keempat adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal kelima adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal keenam adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal ketujuh adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal kedelapan adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal kesembilan adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal kesepuluh adalah mencari model yang ada di masyarakat.

#### 2. Karakteristik Sistem Sistem

Untuk yang dibuat karakteristik, maka akan melakukan beberapa hal yang akan dilakukan. Hal pertama adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal kedua adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal ketiga adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal keempat adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal kelima adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal keenam adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal ketujuh adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal kedelapan adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal kesembilan adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal kesepuluh adalah mencari model yang ada di masyarakat.

dan juga akan melakukan beberapa hal yang akan dilakukan. Hal pertama adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal kedua adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal ketiga adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal keempat adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal kelima adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal keenam adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal ketujuh adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal kedelapan adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal kesembilan adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal kesepuluh adalah mencari model yang ada di masyarakat.

Untuk itu, maka akan melakukan beberapa hal yang akan dilakukan. Hal pertama adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal kedua adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal ketiga adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal keempat adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal kelima adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal keenam adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal ketujuh adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal kedelapan adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal kesembilan adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal kesepuluh adalah mencari model yang ada di masyarakat.

Tabel 1. Analisis yang digunakan untuk memahami model dan model yang ada di masyarakat.

Model	Model 1	Model 2	Model 3
Model 1	Model 1	Model 2	Model 3
Model 2	Model 1	Model 2	Model 3
Model 3	Model 1	Model 2	Model 3
Model 4	Model 1	Model 2	Model 3
Model 5	Model 1	Model 2	Model 3
Model 6	Model 1	Model 2	Model 3
Model 7	Model 1	Model 2	Model 3
Model 8	Model 1	Model 2	Model 3
Model 9	Model 1	Model 2	Model 3
Model 10	Model 1	Model 2	Model 3

#### 4.3. Analisis Model

Untuk memahami model, maka akan melakukan beberapa hal yang akan dilakukan. Hal pertama adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal kedua adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal ketiga adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal keempat adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal kelima adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal keenam adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal ketujuh adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal kedelapan adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal kesembilan adalah mencari model yang ada di masyarakat. Hal kesepuluh adalah mencari model yang ada di masyarakat.

Perubahan ini membuat Pengguna Pengguna Android memiliki tampilan aplikasi yang sederhana di layar. Aplikasi ini kemudian akan memberikan pengalaman yang lebih baik dan akan membuat pengguna merasa lebih nyaman. Hal ini dapat dilakukan dengan cara yang lebih sederhana, yaitu dengan menggunakan gambar yang lebih baik dan lebih menarik.

4. **Mobile App**



Gambar 1. Aplikasi mobile yang sudah diperbaiki

Mobile App Application adalah sebuah aplikasi yang disediakan dalam Sistem Aplikasi. Aplikasi ini akan membantu pengguna dalam menggunakan aplikasi. Aplikasi ini akan membantu pengguna dalam menggunakan aplikasi. Aplikasi ini akan membantu pengguna dalam menggunakan aplikasi.

Unggahan aplikasi ini juga akan membantu pengguna dalam menggunakan aplikasi. Aplikasi ini akan membantu pengguna dalam menggunakan aplikasi. Aplikasi ini akan membantu pengguna dalam menggunakan aplikasi.

4. **Desain dan Implementasi**

Hal yang harus diperhatikan dalam Desain dan Implementasi adalah memastikan bahwa semua data yang masuk ke dalam sistem akan terdapat secara akurat dan aman. Hal ini dapat dilakukan dengan cara yang lebih baik dan lebih menarik.

Hal yang harus diperhatikan dalam Desain dan Implementasi adalah memastikan bahwa semua data yang masuk ke dalam sistem akan terdapat secara akurat dan aman. Hal ini dapat dilakukan dengan cara yang lebih baik dan lebih menarik.

Gambar 2. Aplikasi mobile yang sudah diperbaiki

Kategori	Uraian	Nilai
Maksimal	100%	100%
Minimal	100%	100%

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. **Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode yang lebih baik dan lebih menarik, pengguna akan merasa lebih nyaman dan aman dalam menggunakan aplikasi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode yang lebih baik dan lebih menarik, pengguna akan merasa lebih nyaman dan aman dalam menggunakan aplikasi.

yang merupakan wadah yang dapat diandalkan sebagai mitra pembangunan. Hal ini yang diharapkan untuk Sistem Pengendalian Manajemen menghasilkan budaya organisasi yang positif dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi yang bersangkutan. Menurut Priatomo (2011) Pengendalian Manajemen adalah suatu disiplin yang mempelajari bagaimana dan mengapa organisasi melaksanakan aktivitasnya, serta bagaimana organisasi dapat meningkatkan kemampuan untuk melakukan hal yang sama. Dalam artikel ini, penulis menguraikan Sistem Pengendalian Manajemen dengan tujuan menghasilkan budaya organisasi yang berprestasi dalam menghadapi tantangan yang ada.

#### 1.1. Latar Belakang

Selama ini, Sistem Pengendalian Manajemen, sudah berkembang sangat pesat seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang kian maju. Dengan demikian, maka untuk meningkatkan kemampuan organisasi dalam menghadapi tantangan dan persaingan, maka perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan organisasi dalam menghadapi tantangan dan persaingan. Untuk itu, maka perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan organisasi dalam menghadapi tantangan dan persaingan.

Pengembangan budaya organisasi yang positif, akan sangat penting dalam meningkatkan kemampuan organisasi dalam menghadapi tantangan dan persaingan. Untuk itu, maka perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan organisasi dalam menghadapi tantangan dan persaingan. Untuk itu, maka perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan organisasi dalam menghadapi tantangan dan persaingan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Golden Indonesia. (2012). *Manajemen Pengendalian Mutu*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [2] Priatomo, A. (2011). *Manajemen Pengendalian Mutu*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [3] Priatomo, A. (2011). *Manajemen Pengendalian Mutu*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [4] Priatomo, A. (2011). *Manajemen Pengendalian Mutu*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [5] Priatomo, A. (2011). *Manajemen Pengendalian Mutu*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [6] Priatomo, A. (2011). *Manajemen Pengendalian Mutu*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [7] Priatomo, A. (2011). *Manajemen Pengendalian Mutu*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [8] Priatomo, A. (2011). *Manajemen Pengendalian Mutu*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [9] Priatomo, A. (2011). *Manajemen Pengendalian Mutu*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [10] Priatomo, A. (2011). *Manajemen Pengendalian Mutu*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [11] Priatomo, A. (2011). *Manajemen Pengendalian Mutu*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

# "SISTEM OTOMASI RUANGAN DENGAN RASPBERRY PI BERBASIS MOBILE WEB STUDI KASUS (LEMBAGA KURSUS CODY APP ACADEMY) "

## ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[repository.widyatama.ac.id](https://repository.widyatama.ac.id)

Internet Source

3%

2

[www.journal.uinjkt.ac.id](http://www.journal.uinjkt.ac.id)

Internet Source

2%

3

[repository.usu.ac.id](https://repository.usu.ac.id)

Internet Source

2%

4

[www.robotpark.com](http://www.robotpark.com)

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On